
ANALISIS PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN ADMISSION DI RUMAH SAKIT SYAFIRA PEKANBARU

Nur Maimun¹ dan Heni Oktavia²

Program Studi DIII Rekam Medis dan Informatika Kesehatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru

ABSTRAK

Untuk mencapai pelayanan kesehatan yang optimal baik di rumah sakit maupun ditempat pelayanan kesehatan lainnya, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menopause merupakan suatu proses alamiah dan normal dialami oleh semua wanita. Seiring dengan bertambahnya umur, semua fungsi organ tubuh akan menunjukkan adanya perubahan-perubahan yang signifikan. Seorang wanita dikatakan mengalami menopause apabila tidak mendapat haid selama 12 bulan setelah hari terakhirnya seorang wanita mendapatkan haid. Banyak faktor yang berhubungan dengan usia menopause, beberapa faktor tersebut yaitu menarche dan paritas. Masyarakat berfikir bahwa usia menopause hanya akan dialami oleh wanita yang mengalami usia lanjut saja, sehingga saat ini masyarakat banyak menjadi bingung ketika mendapatkan menopause diusia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh usia menarche dan paritas terhadap usia menopause pada wanita usia 45–59 tahun di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah *analitik kuantitatif* dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita berusia 45–59 tahun yang berjumlah 200 orang berkunjung dan sampel berjumlah 98 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Penelitian menggunakan kuesioner, analisa data dilakukan secara *univariat* dan *bivariat* dengan uji *statistik chi-square*. Hasil penelitian diperoleh ada pengaruh usia menarche dengan usia menopause, diperoleh $p\text{ value} = 0,011$, OR = 2948 (95% CI : 1,271–6,836) dan ada pengaruh paritas dengan usia menopause, diperoleh $p\text{ value} = 0,001$ OR = 7,333 (95% CI : 1,892–28,424).

Kata Kunci : Usia Menopause, Usia Menarche, Paritas

ABSTRACT

Menopause is a natural process and normal experienced by all the women. Along with increase in age , all the functioning of an organ the body would show of changes in a significant change. A woman said to be experiencing menopause when menstruation did not receive during the 12 months after the final day of a woman getting a menstruation. Many factors related to the age of menopause, some of these factors, namely menarche and parity. The public thought that the age of menopause only be experienced by women with advanced age, so that now a lot of people get confused when getting menopause early age. This study aims to determine the effect of age of menarche and parity to the age of menopause in women aged 45-59 years in

Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru 2015. This type of research is quantitative analytic cross sectional study design. The population in this study were all women aged 45-59 years, amounting to 200 people to visit and sample amounted to 98 people. The sampling technique uses accidental sampling. Research using questionnaires, data analysis univariate and bivariate statistical tests chi-square. The results showed no relationship between age of menarche to menopause, obtained p.value = 0.011, OR = 2948 (95% CI : 1.271 to 6.836) and there was a relationship between parity and age of menopause, obtained p.value = 0,001 OR = 7.333 (95% CI : 1.892 to 28.424). Suggested for health workers and health services to continue to improve the provision of information to women about menopause that women know the time that will pass when it is at an advanced age.

Keywords : Age of Menopause, Age of Menarche, Parity

PENDAHULUAN

Masa tua merupakan fase yang harus dijalani seorang wanita dalam kehidupannya, seperti halnya fase-fase kehidupan yang lain, yaitu masa anak-anak, masa reproduksi dan masa menopause (Kasdu, 2010). Menopause merupakan suatu proses alamiah dan normal dialami oleh semua wanita. Seiring dengan bertambahnya umur, semua fungsi organ tubuh akan menunjukkan adanya perubahan-perubahan yang signifikan. Sehingga timbul menopause dimana tidak mendapat haid selama 12 bulan setelah hari terakhirnya seorang wanita mendapatkan haid (Kusmiran, 2011).

Usia menopause antara seorang wanita dan wanita lainnya tidaklah sampai bergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa pendapat mengemukakan bahwa menopause terjadi pada usia 45–59 tahun, termasuk dalam masa klimakterium yang merupakan sindrom perubahan endokrin, somatik, dan psikik pada akhir masa subur / reproduktif 40–65 tahun (Siswono, 2008).

Masyarakat pada umumnya berfikir bahwa usia menopause hanya

akan dialami oleh wanita yang memasuki usia lanjut, sehingga saat ini masyarakat banyak yang menjadi bingung ketika mendapatkan menopause di usia dini. Padahal banyak hal yang mempengaruhi usia menopause pada wanita. Beberapa faktor tersebut diantaranya yaitu usia pertama kali menstruasi (*menarche*), beban kerja, status perkawinan, jumlah anak / paritas, usia melahirkan, dan penyakit. *Menarche* adalah saat terjadinya perdarahan pertama dari uterus yang terjadi pada seorang wanita atau sering disebut sebagai menstruasi pertama. Terjadinya *menarche* dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor hormonal, faktor genetic, faktor keadaan gizi, faktor lingkungan, faktor aktivitas fisik dan faktor rangsangan psikis. *Menarche* terjadi rata-rata umur 14 tahun, *perimenarche* 11- 14 tahun (Ratna, Tendean & Suparman, 2010).

Selain *menarche*, paritas juga mempengaruhi terjadinya menopause. Paritas didefinisikan sebagai keadaan melahirkan anak baik hidup ataupun mati, tetapi bukan aborsi, tanpa melihat jumlah anaknya. Dengan demikian,

kelahiran kembar hanya dihitung sebagai satu kali paritas (Stedman, 2010). Hasil penelitian Thomas melaporkan bahwa semakin banyak jumlah paritas, maka usia menopause seorang perempuan akan cenderung semakin lambat. Hal ini dikarenakan kehamilan dan persalinan akan memperlambat sistem kerja organ reproduksi perempuan dan juga dapat memperlambat penuaan tubuh. Paritas akan menstimulasi proses *up regulation* tersebut, maka peningkatan jumlah paritas juga akan memperlambat usia menopause (Thomas, 2007).

Sebuah studi yang membandingkan usia menopause pada nullipara dengan multipara menemukan perempuan nullipara berpotensi mengalami menopause 16 bulan lebih cepat ($p < 0,10$) dibandingkan dengan multipara (Bromberger, 2007). Menguatkan hasil penelitian tersebut, sebuah studi kohort menyatakan bahwa perbedaan usia menopause yang terjadi antara nullipara dengan multipara berkisar 0,4–4,8 tahun lebih cepat ($p = 0,005$) untuk perempuan nullipara (Kevenaar, 2007).

Jumlah wanita menopause pada tahun 2014 adalah 27.750.000 orang yang menopause dan jumlah wanita menopause tersebut diperkirakan akan meningkat pada akhir tahun 2015 ini menjadi 28.500.000 orang (Kemenkes RI, 2013). Dari rekap Kesehatan Keluarga Dinkes Kota Pekanbaru (2014) didapatkan jumlah wanita usia 45–59 tahun yang paling terbanyak adalah di Puskesmas Sidomulyo yaitu 200 orang dengan jumlah wanita yang sudah menopause sebanyak 98 orang.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah *analitik kuantitatif* dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh usia menarche dan paritas terhadap usia menopause pada wanita di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita berusia 45–59 tahun yang berjumlah 200 orang pada bulan Desember tahun 2014 yang berkunjung ke Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian wanita yang berusia 45–59 tahun yang dihitung berdasarkan rumus Kothari dalam Murti (2010) sehingga diperoleh 98 responden. Cara pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan responden. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat.

HASIL**Analisa Univariat****1. Usia Menopause**

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Usia Menopause pada Wanita di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru

| No | Usia Menopause | Frekuensi | (%) |
|----|------------------------------------|-----------|------|
| 1 | Cepat (< 45 tahun) | 39 | 39,8 |
| 2 | Normal / Lambat (\geq 45 tahun) | 59 | 60,2 |
| | Jumlah | 98 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas usia menopause pada wanita di Puskesmas

Sidomulyo adalah normal / lambat (\geq 45 tahun) yaitu sebanyak 59 orang (60,2%).

2. Usia Menarche

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Usia Menarche pada Wanita di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru

| No | Usia Menarche | Frekuensi | (%) |
|----|------------------------------------|-----------|------|
| 1 | Normal / Lambat (\geq 14 tahun) | 58 | 59,2 |
| 2 | Cepat (< 14 tahun) | 40 | 40,8 |
| | Jumlah | 98 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas usia menarche pada wanita di Puskesmas Sidomulyo

adalah normal / lambat (\geq 14 tahun) yaitu sebanyak 58 orang (59,2%).

3. Paritas

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Paritas pada Wanita di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru

| No | Paritas | Frekuensi | (%) |
|----|--------------------|-----------|------|
| 1 | Rendah (1 orang) | 14 | 14,3 |
| 2 | Tinggi (> 1 orang) | 84 | 85,7 |
| | Jumlah | 98 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas paritas pada wanita di Puskesmas Sidomulyo adalah

tinggi (> 1 orang) yaitu sebanyak 84 orang (85,7%).

Analisa Bivariat

1. Pengaruh Usia Menarche terhadap Usia Menopause

Tabel 4.
Pengaruh Usia Menarche terhadap Usia Menopause pada Wanita di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru

| Usia Menarche | Usia Menopause | | | | P Value | OR (95 % CI) | |
|---------------|----------------|--------|-----------------|--------|-----------|------------------------------|-------|
| | Cepat | | Normal / Lambat | | | | Total |
| | n | % | n | % | | | |
| Cepat | 22 | 22,4 % | 18 | 18,4 % | 40 (40,8) | 0,011 2,948 (1,271-6,836) | |
| Normal/Lambat | 17 | 17,3 % | 41 | 41,8 % | 58 (59,2) | | |
| Total | 39 | 39,8 % | 59 | 60,2 % | 98 (100) | | |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 98 wanita yang mengalami menopause usia cepat dan normal, terdapat 40 wanita yang cepat menarche, sebagian besar mengalami menopause cepat yaitu 22 wanita (22,4%) dan 58 wanita yang normal/lambat menarche sebagian besar mengalami menarche yang normal/lambat yaitu 41 wanita (41,8%).

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,011 berarti nilai p value < 0,05 menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara usia menarche wanita dengan usia menopause.

2. Pengaruh Paritas terhadap Usia Menopause

Tabel 5.
Pengaruh Paritas terhadap Usia Menopause pada Wanita di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2015

| Paritas | Usia Menopause | | | | P Value | OR (95 % CI) | |
|---------|----------------|------|-----------------|------|-------------|-------------------------------|-------|
| | Cepat | | Normal / Lambat | | | | Total |
| | n | % | n | % | | | |
| Rendah | 11 | 11,2 | 3 | 3,1 | 14 (14,3 %) | 0,001 7,333 (1,892-28,424) | |
| Tinggi | 28 | 28,6 | 56 | 57,1 | 84 (85,7 %) | | |
| Total | 39 | 39,8 | 59 | 60,2 | 98 (100 %) | | |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 98 wanita yang mengalami menopause dalam usia cepat dan normal, terdapat wanita yang menopause dengan paritas 1 sebanyak 14 wanita (14,3%) dan wanita dengan usia menopause cepat dan normal dengan paritas > 1 sebanyak 84 wanita (85,7%).

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,001 berarti nilai p value < 0,05

menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara paritas dengan usia menopause.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Usia Menarche terhadap Usia Menopause

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 98 wanita yang mengalami menopause usia cepat dan normal, terdapat 40 wanita yang cepat menarche,

sebagian besar mengalami menopause cepat yaitu 22 wanita (22,4%) dan 58 wanita yang normal/lambat menarache sebagian besar mengalami menarache yang normal/lambat yaitu 41 wanita (41,8%).

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,011 berarti nilai p value < 0,05 menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara usia menarache wanita dengan usia menopause.

Menurut Prawirohadjo (2010), usia menarache mempengaruhi usia menopause, makin dini menarache terjadi makin lambat menopause timbul, makin lambat menarache terjadi makin cepat menopause timbul.

Menurut asumsi peneliti, dari yang peneliti dapatkan 40 wanita yang cepat menarache, sebagian besar mengalami menopause cepat yaitu sebanyak 22 orang, sedangkan 58 wanita yang normal/lambat menarache sebagian besar mengalami menopause normal/lambat yaitu sebanyak 41 wanita. usia menarache tidak memiliki pengaruh terhadap cepat atau lambatnya usia menopause di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2015.

2. Pengaruh Paritas terhadap Usia Menopause

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 98 wanita yang mengalami menopause dalam usia cepat dan normal, terdapat wanita yang menopause dengan paritas 1 sebanyak 14 wanita (14,3%) dan wanita dengan usia menopause cepat dan normal dengan paritas > 1 sebanyak 84 wanita (85,7%).

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,001 berarti nilai p value < 0,05 menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara paritas dengan usia menopause.

Menurut Kasdu (2010), semakin sering seorang wanita melahirkan maka

semakin tua atau lama wanita tersebut memasuki masa menopause. Hal ini dikarenakan kehamilan dan persalinan akan memperlambat sistem kerja organ reproduksi wanita dan juga dapat memperlambat penuaan tubuh.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahrobi (2012) bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan menopause (p value = 0,005 < 0,05). Semakin tinggi paritas, maka akan memperlambat usia menopause seorang wanita.

Menurut asumsi peneliti, bahwa dari hasil yang peneliti dapatkan 14 orang wanita yang belum menopause memiliki jumlah anak multipara, dan jelas dimana ibu yang sering melahirkan memang akan memperlambat sistem penuaan tubuh. Karena dengan peningkatan usia terjadi proses perkembangan dan pertumbuhan pada manusia. Pada wanita perubahan yang paling sering terjadi saat memasuki usia menopause, banyak faktor yang berhubungan dengan menopause diantaranya adalah jumlah anak. Karena jumlah anak yang lebih banyak akan memperlambat terjadi menopause.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara usia menarache dengan usia menopause pada wanita di Puskesmas Sidomulyo dengan nilai p value = 0,011 (OR = 2.948; 95 % CI : 1.271–6.836).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara paritas dengan usia menopause pada wanita di Puskesmas Sidomulyo dengan nilai p value = 0,001 (OR=7.333; 95% CI : 1.892–28.424).

DAFTAR PUSTAKA

Kasdu, D. (2010). *Kiat Sehat dan Bahagia di Umur Menopause*. Jakarta : Puspa Swara.

Kemendes RI. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia*

Kevenaar. (2007). *Menopause dan Sindrom Premenopause*. Yogyakarta : Mutia Medika.

Kusmiran, E. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika.

Murti, B. (2010). *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : UGM Press.

Ratna, Tendean & Suparman (2010). *Hubungan Menarche terhadap Menopause*, (online) http://sintakp.uui.ac.id/docjurnal/C_HAIRUNNISA-jurnal_nisa.pdf.

Siswono, (2010). *Takut Menghadapi Menopause. Diperoleh pada tanggal 11 januari 2015 dari* <http://sinarharapan.co.id/iptek/kesehatan/2004/04/30/k es2>.